

ABSTRAK

Rizqi Amalia Sahara, (1720210190), Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Pada Saham Perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2019). Kondisi perekonomian di Indonesia masih belum stabil. Oleh karena itu, dengan adanya keberadaan pasar modal di Indonesia sangat membantu para investor untuk menanamkan sahamnya, dengan menggunakan harga saham sebagai bentuk rupiah sebagai acuan. Harga saham selalu berfluktuatif setiap tahun, bulan, bahkan setiap hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah faktor ekonomi makro. Faktor ekonomi makro inilah yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat menurunkan kinerja keuangannya, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan, seperti laju inflasi yang tinggi, suku bunga yang tinggi, dan fluktuasi nilai tukar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham syariah pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Jenis dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis data pendekatan kuantitatif yang berupa harga saham dari tahun 2015-2019. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji-t dan uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* yaitu program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa data R^2 adalah 0.798. Hal ini berarti variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah mampu mempengaruhi variabel harga saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk sebesar 79,8%. Untuk variabel inflasi, t_{hitung} (5.081) > t_{tabel} (2.003) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Untuk variabel suku bunga, t_{hitung} (1.980) < t_{tabel} (2.003) maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk variabel nilai tukar rupiah, t_{hitung} (-6.374) > t_{tabel} (2.003) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap harga saham. Untuk variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan F_{hitung} (73.590) > F_{tabel} (2.769) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Saham.